

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja selama tahun 2019-2022 mengalami penurunan. Pada tahun 2019-2021 perputaran modal kerja di kategorikan cukup efektif. Sedangkan pada tahun 2022 tidak efektif karena sangat jauh dari rata-rata industri. Hal ini dikarenakan banyak modal kerja yang tidak digunakan dengan baik untuk menghasilkan sisa hasil usaha.
2. Kondisi rasio profitabilitas diukur menggunakan ROA dan NPM mengalami penurunan selama tahun 2019-2022. Sedangkan ROE mengalami fluktuasi. Jika dibandingkan dengan standar industri maka ROA pada tahun 2019-2022 dikategorikan dalam keadaan kurang baik. NPM pada tahun 2019-2022 dikategorikan sangat baik. ROE pada tahun 2019-2021 cukup baik sedangkan ROE pada tahun 2022 dikategorikan kurang baik.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada penulis menyarankan:

1. Pengelolaan perputaran modal kerja dilakukan semaksimal mungkin dengan memperhatikan total asset agar produktif jangan sampai menganggur, apabila dana yang tertanam dalam modal kerja berputar lama, laba yang diperoleh

koperasi juga tertahan, jika hal ini terjadi dapat mengakibatkan penurunan Sisa Hasil Usaha koperasi.

2. Untuk meningkatkan profitabilitas dapat dilakukan dengan mengurangi biaya-biaya operasi yang tidak efisien dan meningkatkan perputaran modal kerja dengan meningkatkan penjualan sehingga asset yang dimiliki dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memperoleh keuntungan. Dengan demikian kemampuan koperasi dalam meningkatkan profitabilitasnya dimasa yang akan datang menjadi lebih baik.